

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH
DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

DEVIA PUTRI SIREGAR

188320037



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/8/22

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN
IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

DEVIA PUTRI SIREGAR

188320037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/8/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020

Nama : **DEVIA PUTRI SIREGAR**

NPM : 18.832.0037

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Mifthamuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, B.A. (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 28 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode 2016-2020”** merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjanya di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dari penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Medan, 28 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan



DEVIA PUTRI SIREGAR

NPM. 188320037

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devia Putri Siregar

NPM : 188320037

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalti- Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode 2016-2020. Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Universitas Medan Area menyimpan, menggali media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 28 juli 2022

Yang menyatakan



Devia Putri Siregar

NPM. 188320037

RIWAYAT HIDUP

DEVIA PUTRI SIREGAR, Dilahirkan di Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara pada hari minggu, 13 Agustus 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Amas Muda Siregar dan Erni Wati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 101896 Kiri Hulu I Bandar Labuhan, Tanjung Morawa, pada tahun 2012. Pada tahun 2012 juga peneliti melanjutkan pendidikan di Yayasan Pendidikan SMP Swasta Nur Azizi, Tanjung Morawa dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2015. Kemudian ditahun 2015 melanjutkan sekolah menengah Atas (SMA) di SMA Alwashliyah 1 Medan (Univa Medan), dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, yaitu di Universitas Medan Area pada Program Studi Manajemen. Selama perkuliahan penulis mengikuti kelas reguler di pagi hari.

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020, baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan data Triwulan dari tahun 2016 sampai 2020 dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran seberapa besar struktur masing-masing pembiayaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui website Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data uji asumsi klasik, uji regresi berganda Dan menggunakan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia yang dimana dikarenakan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,359 < 3,645$) dan nilai sig ($0,724 > 0,05$). Sedangkan pada pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia yang dimana nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,207 > 3,645$) atau nilai sig ($0,000 < 0,05$). Dan untuk pembiayaan Ijarah secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia yang dimana nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2,585 < 3,645$) atau nilai sig ($0,020 < 0,05$). Dan secara silmutan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia yang mana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,774 > 3,59$) dan nilai sig ($0,000 > 0,05$).

Kata kunci: Mudharabah, Musyarakah, Ijarah and Profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Mudharabah, Musyarakah and Ijarah financing on profitability at Bank Muamalat Indonesia for the period 2016 to 2020, either partially or simultaneously. The population in this study is Bank Muamalat Indonesia. Sampling was carried out by purposive sampling with Quarterly data from 2016 to 2020 from the financial statements of Bank Muamalat Indonesia. The method used in this research is descriptive quantitative with the aim of getting an idea of how big the structure of each financing and its influence on the profitability of Bank Muamalat Indonesia. The data collection technique is carried out by the documentation method which is carried out by collecting data through the website of the Financial Services Authority. This study uses the classical assumption test data processing method, multiple regression test and uses hypothesis testing. The results of this study indicate that partially Mudharabah financing does not have a positive and significant effect on profitability (ROA) at Bank Muamalat Indonesia which is due to the value of $T_{count} < T_{table}$ ($-0.359 < 3.645$) and the value of sig ($0.724 > 0.05$). While the partial Musyarakah financing has a positive and significant effect on the profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia, where the value of $T_{count} > T_{table}$ ($5,207 > 3.645$) or the value of sig ($0.000 < 0.05$). And partially Ijarah financing does not have a positive and significant effect on the profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia where the value of $T_{count} < T_{table}$ ($-2.585 < 3.645$) or the value of sig ($0.020 < 0.05$). And simultaneously the results of this study indicate that the effect of Mudharabah, Musyarakah and Ijarah Financing together has a positive and significant effect on the Profitability (ROA) of Bank Muamalat Indonesia where the value of $F_{count} > F_{table}$ ($10,774 > 3.59$) and the value of sig ($0.000 > 0.05$).

Keywords: *mudharabah, musharakah, ijarah and profitability (ROA)*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020”. Adapun penyusunan skripsi, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Amas Muda Siregar dan ibunda Erni Wati karena atas dukungan dan doa yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzzulina Rahmadhani, SE, M. Acc, Ak selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M. Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
10. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Ketua yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
11. Ibu Findi Ruzika Audini Siregar, SE, MM selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
12. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
13. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

14. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
15. Kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda Amas Muda Siregar dan ibunda Erni Wati yang telah banyak berjasa dalam membesarkan dan mensupport semua kebutuhan saya dan adik tersayang saya yaitu Bella Natasya Siregar yang selalu menyemangati saya dalam membuat skripsi ini.
16. Kepada abang dan kakak dari GenBI 8.0 Komisariat UMA serta rekan-rekan dari divisi kewirausahaan yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada para sahabat saya yaitu Rindiyani, Mei Sarah, Nabilla, Novi, Prity, Alya dan Aldi, yang selalu memberikan semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Serta rekan-rekan angkatan 2018 terkhusus Manajemen A1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan kebaikan yang lebih baik lagi. Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 28 Juli 2022

Penulis



Devia Putri Siregar

NPM: 188320037

Document Accepted 24/8/22

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Bank Konvensional Dan Syariah	9
2.1.1. Pengertian Bank Konvensional Dan Syariah.....	9
2.1.2. Pembiayaan Bank Syariah	12
2.1.3. Pembiayaan Bagi Hasil.....	13
2.1.4. Ijarah.....	14
2.1.5. Probabilitas	15
2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual.....	20
2.4. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1. Jenis Penelitian	24
3.1.2. Tempat Penelitian	24
3.1.3. Waktu Penelitian.....	25
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
3.2.1. Populasi	26
3.2.2. Sampel	26
3.3. Jenis Dan Sumber Data	27
3.3.1. Jenis Data.....	27
3.3.2. Sumber Data	27

3.4. Deferensi Oprasional Variable	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1. Dokumentasi	30
3.5.2. Studi Pustaka	30
3.6. Teknik Analisis Data	30
3.6.1. Ansumsi Klasik	31
3.6.2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	32
3.6.3. Uji Stastik T (Parsial)	33
3.6.4. Uji Signifikasi Simultan (Uji Stastik F)	34
3.6.5. Uji Koefisien Determinasi	34
BAB IV HASI DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia	35
4.1.2. Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia	38
4.1.3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	38
4.2. Analisis Data	40
4.2.1 Analisis Deskriptif	40
4.3. Teknik Analisis Data	51
4.3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.3.2. Hail Uji Regresi Linier Berganda	57
4.3.3. Uji Stastik T (Parsial)	59
4.3.4. Uji Signifikasi Simultan (Uji Stastik F)	61
4.3.5. Uji Koefisien Determinasi	62
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	70
Kesimpulan	70
Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1.1. Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah dan ROA Bank Muamalat Indonesia (Priode 2010-2014).....	4
2.1. Penelitian Terdahulu	18
3.1. Rencana Penelitian	24
3.2. Oprasional Variabel Independent.....	28
3.3. Oprasional Variabel Dependent.....	29
4.1. Data Triwulan Pembiayaan Mudharabah.....	41
4.2. Data Triwulan Pembiayaan Musyarakah	44
4.3. Data Triwulan Pembiayaan Ijarah.....	46
4.4. Data Triwulan Profitabilitas (ROA).....	48
4.5. Hasil Statistik Deskriptif.....	50
4.6. Hasil Uji Normalitas	52
4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
4.8. Hasil Uji Autokorelasi.....	56
4.9. Uji Analisis Linier Berganda	57
4.10. Hasil Uji T (Parsial)	59
4.11. Hasil Uji F (Simultan).....	61
4.12. Model Summary.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	21
4.1. Pembiayaan Mudharabah Per Triwulan	42
4.2. Pembiayaan Musyarakah Per Triwulan	48
4.3. Pembiayaan Ijarah Per Triwulan	47
4.4. Pembiayaan Profitabilitas (ROA) Per Triwulan	49
4.5. Uji Normality Probability Plot	53
4.6. Histogram	54
4.7. Hasil Uji Heteroksidasitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia saat ini tengah menghadapi pertumbuhan yang sangat signifikan, bersamaan dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga (riba). Bank di Indonesia dibagi jadi dua, ialah bank syariah serta bank konvensional. Menurut Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dalam pasal 1 menarangkan jika Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya secara konvensional serta bersumber pada jenisnya terdiri atas bank universal konvensional serta bank perkreditan rakyat, sebaliknya Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya bersumber pada prinsip syariah serta menurut jenisnya terdiri atas bank universal syariah serta bank pembiayaan rakyat syariah (Romdhoni and Yozika 2018).

Bank syariah menurut (Sudarsono 2008) merupakan lembaga keuangan yang mempunyai usaha pokok berbentuk pemberian sarana pembiayaan serta jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi. Dimana dalam tiap aktivitasnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank syariah ialah bank yang dalam mekanisme kerjanya memakai sistem bagi hasil serta tidak memperkenankan pemakaian bunga. Oleh sebab itu, sudah semestinya sistem bagi hasil sebagai sistem yang dominan pada perbankan syariah (Hadi 2011).

Keberadaan syariah di Indonesia diawali semenjak tahun 1992 yang mana bank muamalat berdiri selaku bank syariah pertama yang setelah itu bank- bank konvensional diperkenankan membuka kantor layanan syariah yang mana saat ini telah banyak bank serta terus menjadi tumbuh dengan terdapatnya permintaan masyarakat akan terdapatnya jasa tabungan ataupun pembiayaan kredit tanpa bunga. Perbankan syariah mempunyai produk inti pembiayaan dengan mekanisme dasar bagi hasil serta dibesarkan dalam sebagian produk yang berbentuk pembiayaan mudharabah serta musyarakah.

Pembiayaan mudharabah menurut (Karim 2010) merupakan wujud kontrak antara kedua belah pihak, dimana pihak pertama berfungsi selaku pemilik modal serta mempercayakan beberapa modalnya guna dikelola oleh pihak kedua, ialah pelaksana usaha, dengan tujuan guna memperoleh untung. Sebaliknya menurut (Ismail 2017) pembiayaan mudharabah ialah akad pembiayaan antara bank syariah selaku shahibul maal serta nasabah selaku mudharib guna melakukan aktivitas usaha, dimana bank syariah membagikan modal sebanyak 100% serta nasabah melaksanakan usahanya. Sebaliknya pembiayaan musyarakah ialah wujud kerja sama antara dua pihak ataupun lebih guna untuk usaha tertentu, dimana tiap-tiap pihak membagikan kontribusi dana serta kemampuan ataupun manajerial dengan konvensi bersama dimana keuntungan serta kerugian dalam kontrak dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan (D. Ahmad 2012).

Apabila penghasilan ataupun pembiayaan musyarakah yang diberikan bank untuk penyaluran dana besar, maka akan terus menjadi besar pula tingkatan profitabilitas yang diperoleh oleh bank karena pemasukan bank akan bertambah. Dalam perbankan syariah pula ada sebagian akad pelengkap salah satunya yakni akad pembiayaan ijarah. Pembiayaan ijarah merupakan suatu transaksi sewa menyewa antara pihak penyewa dengan yang mempersewakan suatu benda ataupun jasa guna mengambil manfaatnya dengan harga tertentu serta dalam waktu tertentu pula. (Ali 2006). Pembiayaan ijarah merupakan akad pemindahan manfaat benda ataupun jasa tanpa perpindahan hak kepemilikan atas manfaat ataupun jasa yang di persewakan (Muhammad Syafi'i Antonio 2001).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan guna mengukur efisiensi pemakaian aktiva perusahaan ataupun ialah keahlian sesuatu perusahaan untuk menciptakan laba sepanjang periode tertentu (umumnya semesteran, triwulanan serta lain-lain) guna melihat keahlian perusahaan dalam beroperasi secara efektif. (Yanti 2016). Mengukur besarnya profitabilitas sesuatu perbankan salah satunya dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). yang dimana ROA sendiri merupakan salah satu wujud rasio profitabilitas yang digunakan untuk dapat mengukur keahlian perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menciptakan laba. Menurut (Munawir 2004) Rasio ini menampilkan hasil dari segala aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan serta umumnya rasio ini diukur dengan persentase. bahwa Semakin kecil (rendah) rasio ini maka semakin tidak baik pula perusahaan tersebut, sedangkan jika kebalikannya semakin besar rasio ini maka akan semakin baik pula

perusahaan. ROA sangat penting, sebab rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas sesuatu bank yang diukur dengan peninggalan produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar nilai ROA pada sesuatu bank maka semakin besar pula tingkatan keuntungan yang dicapai bank tersebut, serta terus menjadi baik pula posisi bank tersebut dari segi pemakaian aset (Jakfar 2003). Profitabilitas sangat berarti perannya dalam seluruh lini usaha organisasi, termasuk dalam aktivitas perbankan. Hasil Rasio ini dijadikan cerminan besarnya kembalian atas modal yang ditanamkan ataupun keahlian dari modal itu sendiri guna menciptakan keuntungan untuk pemegang saham preferen serta saham biasa, tidak hanya itu pula rasio ini juga dapat dijadikan dasar untuk kreditur dalam membagikan pinjaman terhadap perusahaan serta selaku bahan pertimbangan untuk pihak investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan data dari laporan publikasi per triwulan pada Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa produk pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah pada Bank Muamalat Indonesia mengalami stagnasi setiap tahunnya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 seperti pada tabel dibawah ini:

Table 1.1
Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Dan ROA
(Priode Tahun 2010-2014)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	ROA
2010	I	501.171	1.125.584	146.539	1.48%
	II	929.255	1.245.325	285.225	1.07%
	III	1.149.073	3.400.388	407.345	1.55%
	IV	1.201.753	3.572.637	703.360	1.36%
2011	I	499.539	1.157.376	143.458	1.38%
	II	1.104.322	2.363.426	283.351	1.74%
	III	1.148.546	2.546.587	390.959	0.81%
	IV	2.207.395	5.772.905	441.683	1.52%
2012	I	590.927	1.215.019	321.203	1.51%
	II	1.100.875	2.461.646	306.290	1.61%
	III	1.153.754	5.733.301	318.275	1.62%
	IV	1.208.582	10.027.769	248.591	1.54%
2013	I	575.062	2.330.016	254.154	1.72%
	II	1.125.801	7.764.657	287.475	1.66%
	III	1.206.434	10.144.460	319.992	1.68%
	IV	1.300.806	10.637.552	309.944	1.37%
2014	I	1.103.020	5.491.626	323.049	1.44%
	II	1.160.574	8.959.986	310.293	1.03%
	III	1.191.427	10.472.506	311.416	0.10%
	IV	1.808.870	20.257.451	410.184	0.17%

Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia Priode 2013-2015

Pada tabel 1.1. dapat dilihat bawah Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berfkuatif setiap tahunnya dari tahun 2010 sampai 2014 karna jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya berubah-ubah. Pada triwulan I tahun 2010 Profitabilitas yang didapat sebesar 1,48% kemudian menurun dan mengalami fluktuatif hingga triwulan IV tahun 2014 profitabilitas sebesar 0,17%.

Berflukuatif setiap pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia yang dimana disebabkan karena munculnya potensi pembiayaan macet atau pembiayaan bermasalah. Karena pada praktiknya, tidak semua nasabah dapat mengembalikan pembiayaan tanpa adanya kendala. Pembiayaan bermasalah terjadi jika pada pembiayaan yang disalurkan mengalami ketidاكلancaran dan

dalam pengembaliannya mengalami kesulitan yang dikarenakan faktor kesengajaan atau Jika nilai NPF naik menandakan banyak kredit bermasalah dan jika kredit bermasalah maka akan menyebabkan turunnya pendapatan atau profitabilitas yang menyebabkan menurunnya ROA Bank Muamalat Indonesia. Peningkatan profitabilitas setiap tahunnya harus dapat dilakukan, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber yang tersedia. Salah satu cara dalam upaya peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah yang ditempuh dengan menghimpun maupun dalam pengelolaan dana dari masyarakat, maupun dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah (Irmawati and PRASETIONO 2014).

Ada beberapa penelitian yang diduga berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan (*Return On Asset*) diantaranya, pertama penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati 2017) menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). tetapi Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusuma 2019) yang mengatakan bahwa Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah tidak pengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROA).

Dari uraian diatas perbankan syariah juga memerlukan pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya

profitabilitas Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul

“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.?
2. Apakah Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.?
3. Apakah Pembiayaan Ijarah Berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.?
4. Apakah Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembiayaan-pembiayaan yang ada di Bank Muamalat Indonesia dan pengaruhnya terhadap profitabilitas serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai kondisi Bank Muamalat Indonesia sehingga dapat meningkatkan profit dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

3. Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam menjalankan perekonomian yang berprinsip sesuai dengan syariat serta dapat menghasilkan profit, khususnya dalam produk Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah.

4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi para investor untuk menabung dan menanamkan modal nya pada perbankan syariah.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti tentang pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas bank muamalat dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank Konvensional Dan Bank Syariah

Menurut Undang- Undang Nomor. 10 Tahun 1998 Bank merupakan Lembaga keuangan yang aktivitas utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat dan memberikan jasa bank yang lain (Jakfar 2008). Sementara itu menurut (Arthesa and Handiman 2006) perbankan menurut Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1998 merupakan segala suatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, aktivitas usaha, dan metode serta proses dalam melakukan aktivitas usahanya Bagi Otoritas Jasa Keuangan ataupun OJK. Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya secara konvensional. Sebaliknya Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya bersumber pada prinsip syariah.

2.1.1 Pembiayaan Bank Syariah

a. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan ialah salah satu pokok bank yakni pemberian sarana dana guna untuk memenuhi kebutuhan pihak- pihak yang merupakan deficit unit. Sebaliknya menurut UU Nomor. 10 tahun 1988 tentang perbankan menyatakan pembiayaan bersumber pada prinsip syariah yakni menyediakan uang ataupun tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarakan persetujuan ataupun kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai guna mengembalikan uang ataupun tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan maupun bagi hasil (Ascarya 2011).

Pembiayaan ialah salah satu tugas pokok bank, yakni memberikan sarana penyedia dana guna memenuhi kebutuhan pihak- pihak yang mempunyai kebutuhan dana (Muhammad Syafi'i Antonio 2001). Pembiayaan ataupun *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh sesuatu pihak kepada pihak lain guna menunjang investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk menunjang investasi yang sudah direncanakan (Arif and Rianto 2010).

b. Prinsip-Prinsip Pembiayaan

Menurut (Muhammad Syafii Antonio 2012) Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi menjadi empat katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah)
- Pembiayaan dengan prinsip jual beli (murabahah, salam dan istisna)
- Pembiayaan dengan prinsip sewa (ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik)
- Pembiayaan atas dasar qardh (pijam meminjam)

c. Tujuan Dan Manfaat Pembiayaan

Adapun tujuan atau manfaat dari pembiayaan-pembiayaan Menurut (Muhammad Syafii Antonio 2012) yang telah disebutkan diatas bagi bank dan nasabah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank

- Sebagai salah satu bentuk penyaluran dana
- Memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola (baik oleh nasabah maupun yang dikelola bersama), (akad mudharabah dan musyarakah)
- Memperoleh pendapatan dalam bentuk margin (akad murabahah)
- Memperoleh peluang untuk mendapatkan keuntungan apabila harga pasar barang pesanan nasabah lebih tinggi dari pada jumlah pembiayaan dan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin atas transaksi pembayaran barang ketika diserahkan kepada nasabah akhir.(akad istishna dan salam)
- Memperoleh pendapatan dalam bentuk fee/ujroh (akad ijarah, multijasa, wakalah, dan kafalah)
- Peluang bank untuk mendapatkan fee dari jasa lain yang disertai dengan pemberian fasilitas qardh (akad qardh)

2. Bagi Nasabah

- Memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan baik, (akad mudharabah dan musyarakah)
- Merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank yang dapat diangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak dapat berubah selama masa perjanjian (akad murabahah)
- Memperoleh dana dimuka sebagai modal kerja untuk memproduksi suatu barang (akad salam)
- Memperoleh barang yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi tertentu (akad istishna)

- Memperoleh hak manfaat atas barang yang dibutuhkan dan merupakan sumber pembiayaan dan layanan perbankan syariah untuk memperoleh hak manfaat atas barang atau memperoleh peluang untuk mendapatkan hak penguasaan barang (akad ijarah dan ijarah mutahiya bittamlik)
 - Sebagai sumber pinjaman yang bersifat non-komersial bagi nasabah yang membutuhkan dana talang antara lain terkait dengan garansi dan pengambilalihan kewajiban (akad qardh)
 - Memperoleh pemenuhan jasa-jasa tertentu seperti pendidikan dan kesehatan dan jasa lainnya yang dibenarkan oleh ketentuan syariah, (pembiayaan multijasa)
 - Akseptasi yang mendukung aktifitasnya dalam perdagangan internasional, (akad wakalah dan L/C)
 - Meningkatkan kelayakan ataupun creditworthiness sehingga mudah diterima sebagai rekanan usaha, (akad kafalah melalui produk garansi bank).
- d. Fungsi Pembiayaan

Menurut (Jakfar 2008) pembiayaan (*financing*) merupakan penyediaan dana ataupun tagihan yang bisa dipersamakan dengan itu, bersumber pada persetujuan ataupun kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang ataupun tagihan tersebut sesudah jangka waktu yang tertentu dengan imbalan ataupun bagi hasil. Sebaliknya menurut (A. Y. Ahmad and Aziz 2009) Keberadaan bank syariah yang melaksanakan pembiayaan bersumber pada prinsip syariah bukan cuma untuk mencari keuntungan serta meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, namun pula untuk menghasilkan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak pula memberatkan debitur.
- 2) Membantu kaum dhu'afa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh renternir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

2.1.2 Pembiayaan Bagi Hasil

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk yaitu:

1. Pembiayaan Mudharabah

Menurut (Muhammad Syafi'i Antonio 2001) Mendefinisikan jika mudharabah merupakan transaksi penanaman dana dari pemilik dana (shahibul mal) kepada pengelola dana (mudharib) guna melaksanakan aktivitas usaha tertentu yang sesuai dengan syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak yang bersumber pada nisbah yang sudah disepakati terlebih dahulu.

Landasan hukum syariah pembiayaan Mudharabah adalah Fatwa DSN MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Mudharabah.

2. Pembiayaan Musyarakah

Menurut (Ismail 2017) Mendefinisikan Bahwa akad musyarakah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, di mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama.

Landasan hukum syariah pembiayaan musyarakah adalah Fatwa DSN MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Musyarakah yang salah satunya menyebutkan bahwa “partisipasi mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah akan tetapi kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat”.

2.1.3 Ijarah

Menurut (Umam and Utomo 2016) ijarah ialah transaksi sewa menyewa atas suatu benda serta ataupun upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa ataupun imbalan jasa. Ijarah pula bisa diinterpretasikan selaku sesuatu akad pemindahan hak guna atas benda ataupun jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diiringi dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyyah*) atas benda itu sendiri.

Ijarah dalam perbankan diketahui dengan *operational lease*, ialah kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dengan pihak yang menyewakan dengan pihak penyewa, dimana pihak penyewa wajib membayar sewa sesuai dengan perjanjian, serta pada saat jatuh tempo, aset yang disewa wajib dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Bayaran pemeliharaan atas aset yang jadi objek sewa sebagai tanggungan pihak yang menyewakan. Pada transaksi ijarah, akad sewa- menyewa dilakukan antara muajjir (*lessor*) dengan musta' jir (*lessee*) atas objek sewa (*ma'j'ur*) guna memperoleh imbalan atas benda yang disewakan. Bank selaku *lessor* yang menyewakan objek sewa, hendak mendapat imbalan dari *lessee*. Imbalan atas transaksi sewa-menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa (Ismail 2017).

2.1.4 Profitabilitas

a. Difenisi Profitabilitas

Rentabilitas atau *profitability* ialah menunjukkan keahlian perusahaan untuk menciptakan laba sepanjang periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan serta keahlian memakai aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas sesuatu perusahaan bisa dikenal dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva ataupun jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir 2004). Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan dengan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, ataupun modal sendiri. Bersumber pada definisi diatas bisa diketahui jika profitabilitas ialah keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba sepanjang periode tertentu dengan modal ataupun aktiva yang dipunyai oleh perusahaan (Sartono 2010).

b. Difenisi Rasio Profitabilitas

Salah satu cara mendapatkan data yang berguna dari laporan keuangan perusahaan ialah dengan menerapkan analisis rasio keuangan, salah satunya merupakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yakni untuk mengukur keahlian industri dengan memakai segala aktiva yang dipunyai guna menciptakan laba dengan memakai sumber- sumber yang dipunyai perusahaan, seperti aktiva, modal, ataupun penjualan perusahaan (Sudana 2011).

Rasio ini mengukur daya guna manajemen secara totalitas yang diperuntukan oleh besar kecilnya tingkatan keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Bersumber pada definisi dari bermacam sumber di atas bisa diketahui kalau rasio profitabilitas ialah rasio yang bisa menampilkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan

keuntungan serta bisa digunakan oleh perusahaan dalam memperhitungkan tingkatan pengembalian investasi serta penjualan menurut dari jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

c. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Jakfar 2008) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah untuk:

- Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

d. Metode Pengukuran Profitabilitas

Menurut (Akbar and Fahmi 2020) ada beberapa cara untuk mengukur rasio profitabilitas salah satu cara untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. yang dimana ROA sendiri dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevalueasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Alasan penulis memilih rasio ini bahwa rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan modal dan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. (Fahmi 2015). Dimana dengan Rasio ROA, Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi resiko dalam investasi sehingga akan memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat berguna dan bermanfaat sebagai perbandingan dan referensi yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut tentang perbankan syariah. Disadari bahwa untuk melakukan penelitian perlu ada suatu hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan pembanding dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini akan diberikan penjelasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rencana penelitian ini. Hasil penemuan dari penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu dan pengetahuan yang luas mengenai variabel-variabel yang terkait dengan pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah, terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut:

Table 2.1
(Penelitian Terdahulu)

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Amalia and Fidiana 2016)	Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Profitabilitas). Sedangkan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2.	(Afkar 2017)	<i>Influence Analysis Of Mudharabah Financing And Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui <i>Return on Asset (ROA)</i> pada bank di Indonesia.

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
3.	(Rahmadi 2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Priode 2011-2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah, Mudharabah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Musyarakah, Ijarah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.
4.	(Rahmawati 2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Priode 2011-2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan inflasi berpengaruh secara positif dan simultan terhadap profitabilitas.
5.	(Hya 2018)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode April-Desember 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitisa (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.
6.	(Afridani 2018)	Pengaruh pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Priode 2015-2017)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di indonesia.
7.	(Kusuma 2019)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode 2012-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Priode 2012-2018.
8.	(Ilham 2020)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Study Kasus Pada Bank Negeri Syariah Bukit Tinggi Tahun 2015-2018)	Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan murabaha dan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

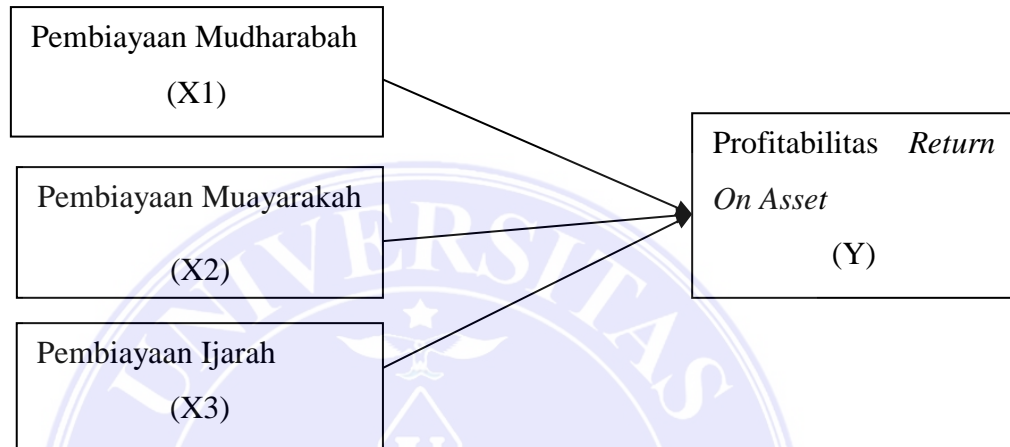
2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan suatu kerangka yang berasal dari teori dan pengalaman serta seringkali dari tujuan umum penelitian yang diharapkan peneliti (Indrawan and Yaniawati 2014). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, Bank Muamalat Indonesia melakukan berbagai pembiayaan diantaranya adalah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah. Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama antara bank selaku pemilik dana (Shahibul mal) dengan nasabah selaku (Mudharib) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Pembiayaan mudharabah terdiri dari mudharabah muqayyadah dan mutlaqah. Semakin besar porsi pembiayaan mudharabah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Pembiayaan musyarakah adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana/modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha dengan proporsi bias sama atau tidak. Semakin besar porsi pembiayaan musyarakah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan ijarah adalah akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara perusahaan pembiayaan sebagai pemberi sewa (Mu'ajjir) dengan penyewa (Musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan itu

sendiri. Semakin besar porsi pembiayaan ijarah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial dan simultan, dari pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Adapun penjelasan mengenai variabel penelitian sebagai berikut:

➤ **Variabel Independen (X)**

Merupakan variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, hingga timbulnya variabel dependen, dan mempunyai hubungan positif dan negatif bagi variabel dependen nantinya. Dalam peneltian ini sebagai variabel independen yaitu pembiayaan ,mudharabah, musyarakah dan ijarah Bank Muamalat Indonesia.

➤ Variabel Dependen (Y)

Merupakan variabel yang dapat dipengaruhi, atau akibat dari adanya variabel independen, pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).



2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono 2015) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan teori yang mendasari, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H1: Diduga pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.
2. H2: Diduga pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.
3. H3: Diduga pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.
4. H4: Diduga pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia priode 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan guna mengenali ikatan antara kedua variabel ataupun lebih. Dengan penelitian ini sehingga akan bisa dibentuk sesuatu teori yang bisa berperan guna menarangkan, meramalkan, serta mengendalikan sesuatu indikasi (Sujarweni 2015). Kuantitatif merupakan tipe riset yang menciptakan penemuan-penemuan statistik ataupun cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan atensi pada tanda-tanda yang memiliki ciri tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat ikatan antara variabel- variabel dianalisis dengan memakai teori yang objektif (Sujarweni 2015). Yang dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil riset ataupun informasi yang diolah dengan memakai analisis statistik. Dalam perihal ini penulis memakai pendekatan kuantitatif disebabkan informasi yang digunakan merupakan informasi yang berbentuk angka-angka yang berasal dari laporan keuangan serta nantinya hendak diolah memanfaatkan perlengkapan analisis statistik guna memperoleh jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3.1.2 Tempat Penelitian

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini maka lokasi penelitian ini di lakukan pada Otoritas Jasa Keuangan yang di mana data dan segala jenis informasinya di dapatkan di situs resmi website Otoritas Jasa Keuangan yaitu <https://www.ojk.go.id/>.

3.1.3 Waktu Penelitian

Pada table Rencana waktu penelitian digunakan untuk melihat rencana waktu penelitian peneliti, seperti gambar di bawah ini:

Table 3.1
Rencana Penelitian

NO.	Jenis Kegiatan	2021				2022						
		Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul Skripsi	■	■									
2	Penyusunan Proposal	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal	■	■	■								
4	Seminar Proposal				■							
5	Pengumpulan Data Dan Analisis Data					■	■	■				
6	Penyusunan Hasil Penelitian					■	■	■				
7	Bimbingan Hasil					■	■	■				
8	Seminar Hasil								■			
9	Sidang Meja Hijau											■

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris ialah *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian ialah totalitas dari objek penelitian yang bisa berbentuk manusia, hewan, tanaman, udara, indikasi, nilai, peristiwa, perilaku hidup dsb, sehingga objek- objek ini bisa sebagai sumber informasi penelitian. Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diresmikan oleh pengamat guna dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang di publikasi tahun 2016-2020.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono 2015). Yang dimana jika hasil penelitian akan di generalisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus *representatif* yang dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono 2015).

Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah: laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia per triwulan pada Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Ijarah periode 2016-2020.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2015) Data Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono 2015) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi

biaya tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan (*annual repport*) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2020. Data tersebut diperoleh dari website resmi situs Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id yang telah disediakan oleh Ojk dan referensi lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi Oprasional Variable

Instrumen penelitian terdiri dari lima variabel penelitian. Tiga variabel independent, yaitu pengaruh pmbiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah. Kemudian satu variabel dependent digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian
Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Mudharabah (X1)	Pembiayaan / penanaman modal dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) guna melaksanakan aktivitas usaha tertentu sesuai dengan syariah, dengan sistem pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak bersumber pada nisbah yang sudah ditetapkan terlebih dahulu. Sebaliknya untuk modal usaha sepenuhnya berasal dari pihak pemilik modal (shahibul maal). (Giannini 2013)	Total Pembiayaan Mudharabah	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan Musyarakah (X2)	Bentuk kontribusi dari pihak yang berkolaborasi bisa dalam berbentuk dana , benda perdagangan (trading asset), kewiraswastaan (enterpreunership), keahlian (skill), kepemilikan (property) ,perlengkapan (equipment), keyakinan serta beberapa barang lain yang bisa dinilai dengan uang . (Chalifah and Sodiq 2015)	Total Pembiayaan Musyarakah	Rasio
Pembiayaan Ijarah (X3)	Akad pemindahan hak guna atas benda ataupun jasa lewat pembayaran upah sewa , tanpa diiringi dengan pemindahan kepemilikan (ownership / milkiyyah) atas benda itu sendiri (Umam and Utomo 2016)	Total Pembiayaan Ijarah	Rasio

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian
Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (ROA) (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.	ROA dihitung dengan rumus: $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulisan menggunakan beberapa metode, yaitu:

3.5.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung menasar objek penelitian, melainkan melalui studi pustaka. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Penelitian ini meliputi laporan keuangan dan Bank Muamalat Indonesia.

3.5.2 Studi Pustaka

Selain menggunakan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan juga menggunakan studi pustaka. Yang mana studi pustaka adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, meneliti, dan mencatat sebagai dokumen atau bacaan sesuai topic bahasan, yang kemudian disaring dan dituangkan kedalam kerangka pemikiran secara teoritis disuntikkan ke dalam kerangka teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, penulis kemudian menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Dalam menganalisis hal tersebut, penulis mengadopsi cara berpikir deduktif, yaitu mulai dari fakta umum, peristiwa khusus, dan kemudian menurunkan fakta dan peristiwa umum dan khusus dari generalisasi dengan karakteristik khusus. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan studi kasus untuk mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data observasi sehingga pihak lain dapat dengan mudah memahami subjek penelitian.

Deskriptif kuantitatif dibuat untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu menganalisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2013). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui data yang didistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
 - a. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.
 - b. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali 2013). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat Variance Inflation Faktor dan Tolerance Value dengan kriteria:
 - a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

- b. Jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan pada penelitian tersebut.
3. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2013). Cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas antara lain dengan melihat dari tabel *coefficient* yaitu dari nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.
4. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali 2013). Deteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada table Durbin-Watson secara umum bisa diambil sesuai patokannya yaitu:
- Angka D-W dibawah -2 berarti ada korelasi positif.
 - Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
 - Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi adalah hubungan fungsional yang terjadi antara satu variabel dependen dengan variabel independen, agar dapat diketahui nilai duga rata-rata variabel dependen atas pengaruh variabel independen tersebut. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Variabel-variabel penelitian ini dapat dinyatakan dalam model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e =$$

Dimana:

Y : ROA

a : Konstanta

X1 : Mudharabah

X2 : Musyarakah

X3 : Ijarah

e : Random error atau variabel gangguan

β : Koefisien regresi masing- masing variabel independen

3.6.3 Uji Stastik T (Parsial)

Menurut (Ghozali 2013) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- b. Membandingkan nilai Thitung perhitungan dengan Ttabel. Bila nilai Thitung lebih besar dari pada nilai Ttabel, maka hipotesis diterima.

3.6.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali 2013), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

3.6.5 Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut (Ghozali 2013), koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020. Dimana dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) didapatkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,359 < 3,645$) dan nilai profitabilitas lebih besar dari alpa yaitu ($0,724 > 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Afkar 2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020. Dimana dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) didapatkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,207 > 3,645$) dan nilai pembiayaan musyarakah lebih kecil dari alpa yaitu ($0,000 > 0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afridani 2018) yang mengatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Pembiayaan ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020. Dimana dari hasil perhitungan uji T (uji parsial) didapatkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$

(-2,585 > 3,645) dan nilai pembiayaan ijarah lebih kecil dari alpa yaitu (0,020 < 0,05). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadi 2017) yang mengatakan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yaitu di mana diperoleh dari Uji F (simultan) didapatkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (10,774 > 3,59) serta menunjukkan nilai $sig = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia hendaknya harus lebih meningkatkan pembiayaan mudharabah yang dimana itu merupakan salah satu keunggulan dari bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional dan juga diharapkan dapat meminimalkan risiko yang ditimbulkan dengan mengawasi laporan keuangan pengelola usaha (Mudharib) setiap bulannya dan juga mengevaluasinya apabila terdapat keganjilan dalam laporan keuangan tersebut.
2. Bank Muamalat Indonesia harus lebih memaksimalkan pembiayaan musyarakah karna pembiayaan ini yang berpengaruh lebih besar terhadap profitabilitas (ROA) yang dimana Bank harus lebih menerapkan pengawasan

ekstra terhadap pembiayaan musyarakah yang akan disalurkan sehingga akibatnya tidak akan mendorong investasi yang beresiko.

3. Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat lebih menjaga kelangsungan barang yang disewakan dengan baik dan juga harus melakukan perjanjian yang sesuai dengan akad ijarah kepada pihak nasabah yang dimana apabila terjadi kerusakan pada barang yang disewakan pihak bank tidak harus menanggung dan mengeluarkan biaya tambahan.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah sample, dan juga memperpanjang tahun atau periode pengamatan agar dapat dijadikan sebagai pembanding. Serta menggunakan objek selain Bank Muammalat Indonesia seperti Bank Umum Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah, maupun Bank BCA Syariah. Dan juga diharapkan Peneliti selanjutnya dapat menambah jenis pembiayaan lain yang ada di Bank Muamalat Indonesia yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas seperti pembiayaan murabahah, qardh, salam, dan ishtisna'.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudlikhul. 2017. "Influence Analysis Of Mudharabah Financing To The Profitability Of Islamic Baking In Indonesia." *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 02(03): 2477–3824.
- Afridani, Lufika. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2017)." IAIN BENGKULU.
- Ahmad, Ayus Yusuf, and Abdul Aziz. 2009. "Manajemen Operasional Bank Syariah. Cirebon."
- Ahmad, Dahlan. 2012. "Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik."
- Akbar, Firlana, and Irham Fahmi. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen* 5(1): 62–81.
- Amalia, Nur, and Fidiana Fidiana. 2016. "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5(5).
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Arif, Nur Rianto, and M Nur Rianto. 2010. "Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah." *Bandung: Alfabeta*.
- Arthesa, Ade, and Edia Handiman. 2006. "Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank." *Jakarta, PT Indeks Kelompok Gramedia*.

- Ascarya, Penulis. 2011. "Akad Dan Produk Bank Syariah." *Jakarta: PT. Grafindo Persada.*
- Chalifah, Ela, and Amirus Sodiq. 2015. "Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3(1): 28–47.
- Fahmi, Irham. 2015. "Pengantar Manajemen Keuangan; Teori Dan Soal Jawab."
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS." *Semarang: Undip.*
- Giannini, Nur Gilang. 2013. "Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 2(1).
- Hadi, Ahmad Chairul. 2011. "Problematika Pembiayaan Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 3(2): 193–208.
- Hya, Siti Millatina. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pt Bank Muamalat Indonesia (Periode April 2015-Desember 2017)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.*
- Ilham. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Nagari Syariah Bukittinggi Tahun 2015-2018)." *Sustainability (Switzerland)* 4(1): 1–9.
- Rully, and R Poppy Yaniawati. 2014. "Metodologi Penelitian Kuantitatif." *Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan*

Pendidikan, Bandung: Penerbit PT Refika Aditama.

Irmawati, Erlyta Dhessy, and Prasetiono PRASETIONO. 2014. “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2009-2013).” Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Ismail, M B A. 2017. *Perbankan Syariah*. Kencana.

Jakfar, Kasmir dan. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.

———. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarmanto A. 2010. “Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, Edisi V).” *Jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 5(27): 8–10.

Kusuma, Rendi Abdi. 2019. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018).” UIN Raden Intan Lampung.

Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Rahmadi, Eko. 2017. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2011-2016.” *Yogyakarta, Indonesia: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Rahmawati, Dedeh. 2017. “Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank

- Syariah.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017.
- Romdhoni, Abdul Haris, and Ferlangga El Yozika. 2018. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 4(03): 177.
- Sartono, Agus. 2010. “Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4.” *Yogyakarta: Bpfe*.
- Sudana, Imade. 2011. “Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik.”
- Sudarsono, Heri. 2008. “Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Ketiga.” *Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia*.
- Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2015).”
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.”
- Umam, Khotibul, and Setiawan Budi Utomo. 2016. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. PT RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein, and P T Gramedia Pustaka. 2011. “Jenis Dan Sumber Data.”
- Yanti, Surisma. 2016. “Pengaruh Current Ratio Dan Earning per Share Terhadap Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)* 1(3).
- Yaya, Rizal, Aji Eelangga Martawireja, and Ahim Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer*. Penerbit salemba empat.

Website:

Bank Muamalat Indonesia, "Sejarah Bank Muamalat Indonesia" (yang tersedia di: <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>)

Website resmi Otoritas Jasa Keuangan (Ojk): www.ojk.co.id Yang diakses pada tanggal 27 Febuary 2022 jam 13.30





Lampiran 1: Data keuangan Bank Muamalat Indonesia Per Triwulan dari Tahun 2016-2020 Dari Website resmi Otoritas Jasa Keuangan (<https://www.ojk.go.id>)

a. Laporan Keuangan Per Triwulan Bank Muamalat Indonesia Priode 2016
Triwulan I

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2016	Desember 2015	Maret 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	963,586	1,194,368	966,297	1,197,423
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,334,641	5,346,206	3,334,641	5,346,206
3. Penempatan pada bank lain	1,029,185	1,358,451	1,043,024	1,372,780
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	4,316,191	4,509,594	4,316,191	4,509,594
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	669,996	515,497	669,996	515,497
8. Piutang	17,805,374	18,516,056	18,406,657	19,071,069
a. Piutang murabahah	23,516,238	24,359,869	24,204,804	25,008,189
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,921,228	6,092,508	6,008,511	6,185,815
c. Piutang Istisna'	9,112	10,549	9,112	10,549
d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	1,799	2,102	1,799	2,102
e. Piutang qardh	203,051	240,248	203,051	240,248
f. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,839,774	21,955,269	21,839,774	21,955,269
a. Mudharabah	1,081,797	1,146,881	1,081,797	1,146,881
b. Musyarakah	20,757,977	20,808,388	20,757,977	20,808,388
c. Lainnya	0	0	0	0

Pos-pos	Maret 2016	Maret 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.10	12.36
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.56	3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5.57	6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.88	2.77
5. NPF gross	6.07	7.11
6. NPF net	4.33	4.20
7. Return On Assets (ROA)	0.25	0.20
8. Return On Equity (ROE)	3.76	2.78
9. Net Imbalan (NI)	3.67	4.09
10. Net Operating Margin (NOM)	0.30	0.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.32	97.41
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.77	53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	97.30	90.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan II



Laporan Publikasi
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2016	Desember 2015	Juni 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	1,207,521	1,194,368	1,210,076	1,197,423
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,279,196	5,346,206	2,279,196	5,346,206
3. Penempatan pada bank lain	968,418	1,358,451	977,972	1,372,780
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	4,417,277	4,509,594	4,417,277	4,509,594
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	638,298	515,497	638,298	515,497
8. Piutang	17,677,026	18,516,056	18,290,168	19,071,069
a. Piutang murabahah	22,985,638	24,359,869	23,675,405	25,008,189
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,707,883	6,092,508	5,784,508	6,185,815
c. Piutang Istishna'	8,045	10,549	8,045	10,549
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,565	2,102	1,565	2,102
e. Piutang qardh	392,791	240,248	392,791	240,248
f. Piutang sewo	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,790,091	21,955,269	21,790,091	21,955,269
a. Mudharabah	901,570	1,146,881	901,570	1,146,881
b. Musyarakah	20,888,521	20,808,388	20,888,521	20,808,388
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2016	Juni 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.78	13.60
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6.09	4.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6.10	4.17
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.22	2.56
5. NPF gross	7.23	4.93
6. NPF net	4.61	3.81
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.51
8. Return On Equity (ROE)	2.28	7.94
9. Net Imbalan (NI)	3.65	4.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.01	0.54
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.90	94.84
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.89	52.59
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	99.11	99.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan III



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2016
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2016	Desember 2015	September 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	908,752	1,194,368	908,752	1,197,423
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,432,233	5,346,206	4,432,233	5,346,206
3. Penempatan pada bank lain	970,728	1,358,451	970,728	1,372,780
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,834,854	4,509,594	3,834,854	4,509,594
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	590,713	515,497	590,713	515,497
8. Piutang	17,656,296	18,516,056	17,656,296	19,071,069
a. Piutang murabahah	22,946,089	24,359,869	22,946,089	25,008,189
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,605,817	6,092,508	5,605,817	6,185,815
c. Piutang Istishna'	7,192	10,549	7,192	10,549
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,358	2,102	1,358	2,102
e. Piutang qardh	310,190	240,248	310,190	240,248
f. Piutang sewa	0	0	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,906,639	21,955,269	21,906,639	21,955,269
a. Mudharabah	846,564	1,146,881	846,564	1,146,881
b. Musyarakah	21,060,075	20,808,388	21,060,075	20,808,388
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2016	September 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.75	13.71
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.80	4.33
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.83	4.33
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (OKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	4.27	2.71
5. NPF gross	4.43	4.64
6. NPF net	1.92	3.49
7. Return On Assets (ROA)	0.13	0.36
8. Return On Equity (ROE)	1.89	5.66
9. Net Imbalan (NI)	3.47	4.18
10. Net Operating Margin (NOM)	0.10	0.42
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.89	96.26
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	55.06	53.08
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	96.47	96.09
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan IV



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2016	Desember 2015	Desember 2016	Desember 2015
ASET				
1. Kas	891,776	1,194,368	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,372,596	5,346,206	0	0
3. Penempatan pada bank lain	846,302	1,358,451	0	0
4. Tagihan spot dan forward	31,073	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	3,836,312	4,509,594	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	402,326	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	675,955	515,497	0	0
8. Piutang	18,102,595	18,544,660	0	0
a. Piutang murabahah	23,314,382	24,359,869	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,837,763	6,092,508	0	0
c. Piutang Istishna'	6,467	10,549	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,178	2,102	0	0
e. Piutang qardh	580,716	240,248	0	0
f. Piutang sewa	39,971	28,604	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,729,544	21,955,269	0	0
a. Mudharabah	828,761	1,146,881	0	0
b. Musyarakah	20,900,783	20,808,388	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2016

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2016	Desember 2015
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.74	12.00
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.65	3.87
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.34	6.54
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.31	2.77
5. NPF gross	3.83	7.11
6. NPF net	1.40	4.20
7. Return On Assets (ROA)	0.22	0.20
8. Return On Equity (ROE)	3.00	2.78
9. Net Imbalan (NI)	3.21	4.09
10. Net Operating Margin (NOM)	0.20	0.27
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.76	97.36
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.31	53.94
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	95.13	90.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

b. Laporan Keuangan Per Triwulan Bank Muamalat Indonesia
Periode 2017

Triwulan I



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2017	Desember 2016	Maret 2017	Desember 2016
ASET				
1. Kas	587,836	891,776	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,306,043	5,372,596	0	0
3. Penempatan pada bank lain	535,443	846,302	0	0
4. Tagihan spot dan forward	4,273	31,073	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	3,809,397	3,836,312	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402,326	0	0
7. Tagihan akseptasi	663,823	675,955	0	0
8. Piutang	17,996,630	18,102,595	0	0
a. Piutang murabahah	23,529,752	23,314,382	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	6,100,314	5,837,763	0	0
c. Piutang Istishna'	5,973	6,467	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,019	1,178	0	0
e. Piutang qardh	521,303	580,716	0	0
f. Piutang sewa	42,935	39,971	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,434,927	21,729,544	0	0
a. Mudharabah	920,679	828,761	0	0
b. Musyarakah	20,514,248	20,900,783	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2017
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2017	Maret 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.83	12.10
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.16	5.56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.91	5.57
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.26	2.88
5. NPF gross	4.56	6.07
6. NPF net	2.92	4.33
7. Return On Assets (ROA)	0.12	0.25
8. Return On Equity (ROE)	1.83	3.76
9. Net Imbalan (NI)	2.74	3.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.16	0.30
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.19	97.32
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.12	54.77
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90.93	97.30
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan II



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2017	Desember 2016	Juni 2017	Desember 2016
ASET				
1. Kas	1,067,691	891,776	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,674,049	5,372,596	0	0
3. Penempatan pada bank lain	695,793	846,302	0	0
4. Tagihan spot dan forward	542	31,073	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	3,784,631	3,836,312	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402,326	0	0
7. Tagihan akseptasi	715,565	675,955	0	0
8. Piutang	19,110,676	18,102,595	0	0
a. Piutang murabahah	25,426,566	23,314,382	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	6,884,455	5,837,763	0	0
c. Piutang Istishna'	12,179	6,467	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,050	1,178	0	0
e. Piutang qardh	512,122	580,716	0	0
f. Piutang sewa	45,314	39,971	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	21,330,849	21,729,544	0	0
a. Mudharabah	879,001	828,761	0	0
b. Musyarakah	20,451,848	20,900,783	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2017	Juni 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.94	12.94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.97	6.09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.31	6.10
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (OKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.67	4.22
5. NPF gross	4.95	7.23
6. NPF net	3.74	4.61
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.15
8. Return On Equity (ROE)	2.25	2.10
9. Net Imbalan (NI)	2.69	3.65
10. Net Operating Margin (NOM)	0.23	0.09
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.40	99.00
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	52.51	54.89
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	89.00	99.11
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan III



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2017	Desember 2016	September 2017	Desember 2016
ASET				
1. Kas	757,210	891,776	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,502,934	5,372,596	0	0
3. Penempatan pada bank lain	399,346	846,302	0	0
4. Tagihan spot dan forward	1,393	31,073	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	3,793,832	3,836,312	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402,326	0	0
7. Tagihan akseptasi	830,393	675,955	0	0
8. Piutang	19,832,344	18,102,595	0	0
a. Piutang murabahah	26,196,465	23,314,382	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	7,054,986	5,837,763	0	0
c. Piutang Istishna'	4,986	6,467	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	732	1,178	0	0
e. Piutang qardh	643,455	580,716	0	0
f. Piutang sewa	43,156	39,971	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	20,957,910	21,729,544	0	0
a. Mudharabah	853,063	828,761	0	0
b. Musyarakah	20,104,847	20,900,783	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2017	September 2016
	Rasio Kinerja	
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	11.58	12.75
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.17	3.80
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.91	3.83
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.62	4.27
5. NPF gross	4.54	4.43
6. NPF net	3.07	1.92
7. Return On Assets (ROA)	0.11	0.13
8. Return On Equity (ROE)	1.70	1.89
9. Net Imbalan (NI)	2.63	3.47
10. Net Operating Margin (NOM)	0.17	0.10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.10	98.89
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.17	55.06
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86.14	96.47
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan IV



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2017	Desember 2016	Desember 2017	Desember 2016
ASET				
1. Kas	792,451	891,776	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	7,001,434	5,372,596	0	0
3. Penempatan pada bank lain	556,633	846,302	0	0
4. Tagihan spot dan forward	3,556	31,073	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	3,825,522	3,836,312	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	402,326	0	0
7. Tagihan akseptasi	796,903	675,955	0	0
8. Piutang	20,537,215	18,102,595	0	0
a. Piutang murabahah	27,016,195	23,314,382	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	7,269,928	5,837,763	0	0
c. Piutang Istishna'	4,493	6,467	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	605	1,178	0	0
e. Piutang qardh	743,326	580,716	0	0
f. Piutang sewa	43,734	39,971	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	20,595,108	21,729,544	0	0
a. Mudharabah	737,156	828,761	0	0
b. Musyarakah	19,857,952	20,900,783	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2017

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2017	Desember 2016
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	13.62	12.74
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.36	3.65
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.88	3.34
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.65	3.31
5. NPF gross	4.43	3.83
6. NPF net	2.75	1.40
7. Return On Assets (ROA)	0.11	0.22
8. Return On Equity (ROE)	0.87	3.00
9. Net Imbalan (NI)	2.48	3.21
10. Net Operating Margin (NOM)	0.21	0.20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.68	97.76
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.87	54.31
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.41	95.13
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

c. Laporan Keuangan Per Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2018

Triwulan I



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2018	Desember 2017	Maret 2018	Desember 2017
ASET				
1. Kas	582,922	792,451	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,162,538	7,001,434	0	0
3. Penempatan pada bank lain	902,795	556,633	0	0
4. Tagihan spot dan forward	5,375	3,556	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	3,377,473	3,825,522	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	502,437	796,903	0	0
8. Piutang	21,165,616	20,537,215	0	0
a. Piutang murabahah	27,546,982	27,016,195	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	7,330,543	7,269,928	0	0
c. Piutang Istishna'	4,719	4,493	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	801	605	0	0
e. Piutang qardh	900,929	743,326	0	0
f. Piutang sewa	44,330	43,734	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	20,545,082	20,595,108	0	0
a. Mudharabah	776,148	737,156	0	0
b. Musyarakah	19,768,934	19,857,952	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Maret 2018	Maret 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	10.16	12.83
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.22	4.16
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.21	3.91
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.45	3.26
5. NPF gross	4.76	4.56
6. NPF net	3.45	2.92
7. Return On Assets (ROA)	0.15	0.12
8. Return On Equity (ROE)	1.50	1.83
9. Net Imbalan (NI)	2.60	2.74
10. Net Operating Margin (NOM)	0.17	0.16
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.03	98.19
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.07	54.12
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	88.41	90.93
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan II



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2018	Desember 2017	Juni 2018	Desember 2017
ASET				
1. Kas	990,247	792,451	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,650,441	7,001,434	0	0
3. Penempatan pada bank lain	654,596	556,633	0	0
4. Tagihan spot dan forward	16,834	3,556	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	9,095,658	3,825,522	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	746,237	796,903	0	0
8. Piutang	19,255,834	20,537,215	0	0
a. Piutang murabahah	25,000,661	27,016,195	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	6,773,935	7,269,928	0	0
c. Piutang Istishna'	5,672	4,493	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,297	605	0	0
e. Piutang qardh	977,557	743,326	0	0
f. Piutang sewa	47,176	43,734	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	17,681,177	20,595,108	0	0
a. Mudharabah	548,634	737,156	0	0
b. Musyarakah	17,132,543	19,857,952	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2018	Juni 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.92	12.94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.21	3.97
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.27	4.31
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3.11	2.67
5. NPF gross	1.65	4.95
6. NPF net	0.88	3.74
7. Return On Assets (ROA)	0.49	0.15
8. Return On Equity (ROE)	5.00	2.25
9. Net Imbalan (NI)	2.67	2.69
10. Net Operating Margin (NOM)	0.66	0.23
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.78	97.40
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	47.67	52.51
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	84.37	89.00
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan III



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2018	Desember 2017	September 2018	Desember 2017
ASET				
1. Kas	639,721	792,451	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,743,619	7,001,434	0	0
3. Penempatan pada bank lain	405,754	556,633	0	0
4. Tagihan spot dan forward	2,869	3,556	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	9,950,393	3,825,522	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	503,002	796,903	0	0
8. Piutang	17,671,762	20,537,215	0	0
a. Piutang murabahah	23,299,767	27,016,195	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	6,356,272	7,269,928	0	0
c. Piutang Istishna'	5,902	4,493	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,603	605	0	0
e. Piutang qardh	711,766	743,326	0	0
f. Piutang sewa	12,202	43,734	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	17,332,714	20,595,108	0	0
a. Mudharabah	477,305	737,156	0	0
b. Musyarakah	16,855,409	19,857,952	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2018	September 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penuhan Modal Minimum (KPMM)	12.12	11.58
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.10	4.17
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.25	3.91
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.69	2.62
5. NPF gross	2.98	4.54
6. NPF net	2.50	3.07
7. Return On Assets (ROA)	0.35	0.11
8. Return On Equity (ROE)	3.69	1.70
9. Net Imbalan (NI)	2.67	2.63
10. Net Operating Margin (NOM)	0.49	0.17
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94.38	98.10
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.24	51.17
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79.03	86.14
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan IV



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2018	Desember 2017	Desember 2018	Desember 2017
ASET				
1. Kas	776,722	792,451	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	5,339,429	7,001,434	0	0
3. Penempatan pada bank lain	658,036	556,633	0	0
4. Tagihan spot dan forward	3,345	3,556	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	12,199,928	3,825,522	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	440,359	796,903	0	0
8. Piutang	16,398,663	20,537,215	0	0
a. Piutang murabahah	21,618,823	27,016,195	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,986,601	7,269,928	0	0
c. Piutang Istishna'	6,535	4,493	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,142	605	0	0
e. Piutang qardh	755,277	743,326	0	0
f. Piutang sewa	6,771	43,734	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	16,981,461	20,595,108	0	0
a. Mudharabah	437,590	737,156	0	0
b. Musyarakah	16,543,871	19,857,952	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.34	13.62
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.60	4.36
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.74	3.79
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.22	2.65
5. NPF gross	3.87	4.43
6. NPF net	2.58	2.75
7. Return On Assets (ROA)	0.08	0.11
8. Return On Equity (ROE)	1.16	0.87
9. Net Imbalan (NI)	2.22	2.48
10. Net Operating Margin (NOM)	0.15	0.21
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.24	97.68
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.59	49.87
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.18	84.41
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

d. Laporan Keuangan Per Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2019

Triwulan I



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2019	Desember 2018	Maret 2019	Desember 2018
ASET				
1. Kas	588,843	776,722	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,096,121	5,339,429	0	0
3. Penempatan pada bank lain	705,620	658,036	0	0
4. Tagihan spot dan forward	3,301	3,345	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	12,072,210	12,199,928	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	518,612	440,359	0	0
8. Piutang	15,925,347	16,398,663	0	0
a. Piutang murabahah	20,896,971	21,618,823	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,692,972	5,986,601	0	0
c. Piutang Istishna'	5,962	6,535	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,027	2,142	0	0
e. Piutang qardh	708,427	755,277	0	0
f. Piutang sewa	8,986	6,771	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	16,580,823	16,981,461	0	0
a. Mudharabah	485,213	437,590	0	0
b. Musyarakah	16,095,610	16,543,871	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Maret 2019	Maret 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.58	10.16
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.90	4.22
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.11	4.21
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.78	2.45
5. NPF gross	4.43	4.76
6. NPF net	3.35	3.45
7. Return On Assets (ROA)	0.02	0.15
8. Return On Equity (ROE)	0.25	1.50
9. Net Imbalan (NI)	0.87	2.60
10. Net Operating Margin (NOM)	0.08	0.17
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.13	98.03
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.72	49.07
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.17	88.41
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan II



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2019	Desember 2018	Juni 2019	Desember 2018
ASET				
1. Kas	779,946	776,722	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	4,677,639	5,339,429	0	0
3. Penempatan pada bank lain	466,620	658,036	0	0
4. Tagihan spot dan forward	9,150	3,345	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	12,020,583	12,199,928	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	552,673	440,359	0	0
8. Piutang	15,381,336	16,398,663	0	0
a. Piutang murabahah	20,017,737	21,618,823	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,477,953	5,986,601	0	0
c. Piutang Istishna'	5,388	6,535	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	1,925	2,142	0	0
e. Piutang qardh	830,993	755,277	0	0
f. Piutang sewa	7,096	6,771	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	15,703,449	16,981,461	0	0
a. Mudharabah	461,934	437,590	0	0
b. Musyarakah	15,241,515	16,543,871	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Juni 2019	Juni 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.01	15.92
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.56	1.21
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.80	1.27
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.39	3.11
5. NPF gross	5.41	1.65
6. NPF net	4.53	0.88
7. Return On Assets (ROA)	0.02	0.49
8. Return On Equity (ROE)	0.27	5.00
9. Net Imbalan (NI)	0.86	2.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.08	0.66
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.04	92.78
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.22	47.67
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.05	84.37
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan III



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2019	Desember 2018	September 2019	Desember 2018
ASET				
1. Kas	631,691	776,722	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3,897,658	5,339,429	0	0
3. Penempatan pada bank lain	294,587	658,036	0	0
4. Tagihan spot dan forward	12,434	3,345	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	12,639,799	12,199,928	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	578,035	440,359	0	0
8. Piutang	15,225,233	16,398,663	0	0
a. Piutang murabahah	19,655,412	21,618,823	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,277,998	5,986,601	0	0
c. Piutang Istishna'	6,337	6,535	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,165	2,142	0	0
e. Piutang qardh	835,801	755,277	0	0
f. Piutang sewa	7,846	6,771	0	0
9. Pembayaran bagi hasil	15,298,320	16,981,461	0	0
a. Mudharabah	641,583	437,590	0	0
b. Musyarakah	14,656,737	16,543,871	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2019	September 2018
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Penuh Modal Minimum (KPMM)	12.42	12.12
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.66	2.10
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.90	2.25
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.37	2.69
5. NPF gross	5.64	2.98
6. NPF net	4.64	2.50
7. Return On Assets (ROA)	0.02	0.35
8. Return On Equity (ROE)	0.26	3.69
9. Net Imbalan (NI)	1.50	2.67
10. Net Operating Margin (NOM)	0.10	0.49
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.83	94.38
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.82	49.24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68.51	79.03
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan IV



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2019	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2018
ASET				
1. Kas	764,527	776,722	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,505,388	5,339,429	0	0
3. Penempatan pada bank lain	378,667	658,036	0	0
4. Tagihan spot dan forward	5,315	3,345	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	11,347,870	12,199,928	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	405,950	440,359	0	0
8. Piutang	14,733,299	16,398,663	0	0
a. Piutang murabahah	19,254,591	21,618,823	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5,116,254	5,986,601	0	0
c. Piutang Istishna'	5,789	6,535	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,064	2,142	0	0
e. Piutang qardh	581,287	755,277	0	0
f. Piutang sewa	9,950	6,771	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	14,963,398	16,981,461	0	0
a. Mudharabah	756,514	437,590	0	0
b. Musyarakah	14,206,884	16,543,871	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2018	Desember 2017
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.34	13.62
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.60	4.36
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.74	3.79
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.22	2.65
5. NPF gross	3.87	4.43
6. NPF net	2.58	2.75
7. Return On Assets (ROA)	0.08	0.11
8. Return On Equity (ROE)	1.16	0.87
9. Net Imbalan (NI)	2.22	2.48
10. Net Operating Margin (NOM)	0.15	0.21
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.24	97.68
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	50.59	49.87
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.18	84.41
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

e. Laporan Keuangan Per Triwulan Bank Muamalat Indonesia Periode 2020

Triwulan I



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Maret 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2020	Desember 2019	Maret 2020	Desember 2019
ASET				
1. Kas	584,968	764,527	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,757,490	2,505,388	0	0
3. Penempatan pada bank lain	192,448	378,667	0	0
4. Tagihan spot dan forward	9,397	5,315	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	11,204,737	11,347,870	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	273,729	405,950	0	0
8. Piutang	14,954,199	14,733,299	0	0
a. Piutang murabahah	19,036,050	19,254,591	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,928,901	5,116,254	0	0
c. Piutang Istishna'	24,761	5,789	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,323	2,064	0	0
e. Piutang qardh	809,042	581,287	0	0
f. Piutang sewa	15,570	9,950	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	14,797,212	14,963,398	0	0
a. Mudharabah	747,406	756,514	0	0
b. Musyarakah	14,049,806	14,206,884	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2020	Maret 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.12	12.58
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.84	2.90
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.02	3.11
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.27	1.78
5. NPF gross	5.62	4.43
6. NPF net	4.98	3.35
7. Return On Assets (ROA)	0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)	0.30	0.25
9. Net Imbalan (NI)	1.17	0.87
10. Net Operating Margin (NOM)	0.15	0.08
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97.94	99.13
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49.45	50.72
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.78	71.17
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan II



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 Juni 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2020	Desember 2019	Juni 2020	Desember 2019
ASET				
1. Kas	660,106	764,527	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	1,492,633	2,505,388	0	0
3. Penempatan pada bank lain	237,418	378,667	0	0
4. Tagihan spot dan forward	3,647	5,315	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	11,473,651	11,347,870	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	109,796	405,950	0	0
8. Piutang	14,003,970	14,733,299	0	0
a. Piutang murabahah	17,776,689	19,254,591	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	4,554,079	5,116,254	0	0
c. Piutang Istishna'	21,244	5,789	0	0
d. Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	2,149	2,064	0	0
e. Piutang gadh	755,587	581,287	0	0
f. Piutang sewa	6,678	9,950	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	14,888,001	14,963,398	0	0
a. Mudharabah	646,585	756,514	0	0
b. Musyarakah	14,241,416	14,206,884	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 Juni 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Juni 2020	Juni 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.13	12.01
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.71	3.56
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.00	3.80
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.20	1.39
5. NPF gross	5.70	5.41
6. NPF net	4.97	4.53
7. Return On Assets (ROA)	0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)	0.30	0.27
9. Net Imbalan (NI)	1.34	0.86
10. Net Operating Margin (NOM)	0.13	0.08
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.19	99.04
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.21	50.22
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	74.81	68.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Triwulan III



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
30 September 2020
PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	September 2020	Desember 2019	September 2020	Desember 2019
ASET				
1. Kas	611,104	764,527	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,035,881	2,505,388	0	0
3. Penempatan pada bank lain	184,238	378,667	0	0
4. Tagihan spot dan forward	34,179	5,315	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	11,455,157	11,347,870	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	110,437	405,950	0	0
8. Piutang	13,724,889	14,733,089	0	0
a. Piutang murabahah	12,926,012	14,138,127	0	0
b. Piutang Istisnah ^a	19,265	3,725	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	772,745	581,287	0	0
e. Piutang sewa	6,867	9,950	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	14,857,064	14,963,398	0	0
a. Mudharabah	576,809	756,514	0	0
b. Musyarakah	14,280,255	14,206,884	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	181,831	180,520	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
30 September 2020
PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	September 2020	September 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	12.48	12.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.71	3.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.99	3.90
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (OKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.46	1.37
5. Non Performing Financing (NPF) gross	5.69	5.64
6. Non Performing Financing (NPF) net	4.95	4.64
7. Return On Asset (ROA)	0.03	0.02
8. Return On Equity (ROE)	0.29	0.26
9. Net Imbalan (NI)	1.28	0.82
10. Net Operation Margin (NOM)	0.12	0.10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.38	98.83
12. Cost to Income Ratio (CIR)	46.51	41.61
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.65	49.82
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73.80	68.51
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Triwulan IV



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2020	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2019
ASET				
1. Kas	732,760	764,527	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	2,835,514	2,505,388	0	0
3. Penempatan pada bank lain	497,026	378,667	0	0
4. Tagihan spot dan forward	24,285	5,315	0	0
5. Surat berharga yang dimiliki	12,185,387	11,347,870	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	0	0	0	0
7. Tagihan akseptasi	101,524	405,950	0	0
8. Piutang	13,803,791	14,733,089	0	0
a. Piutang murabahah	12,880,811	14,138,127	0	0
b. Piutang Istishna'	17,938	3,725	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0	0	0
d. Piutang qardh	898,332	581,287	0	0
e. Piutang sewa	6,710	9,950	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	15,098,551	14,963,398	0	0
a. Mudharabah	620,075	756,514	0	0
b. Musyarakah	14,478,476	14,206,884	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0
10. Pembiayaan sewa	181,621	180,520	0	0



Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Desember 2020

PT BANK MUAMALAT INDONESIA()

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Rasio Kinerja	
	Desember 2020	Desember 2019
Rasio Kinerja		
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	15.21	12.42
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.99	3.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.30	3.67
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.41	1.34
5. Non Performing Financing (NPF) gross	4.81	5.22
6. Non Performing Financing (NPF) net	3.95	4.30
7. Return On Asset (ROA)	0.03	0.05
8. Return On Equity (ROE)	0.29	0.45
9. Net Imbalan (NI)	1.94	0.83
10. Net Operation Margin (NOM)	0.04	0.04
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99.45	99.50
12. Cost to Income Ratio (CIR)	98.27	98.50
13. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	51.91	50.08
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	69.84	73.51
Kepatuhan (Compliance)		
I. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0.00	0.00
ii. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00

Lampiran 2: Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	20	828.76	1081797.00	669821.8380	237009.05977
Musyarakah	20	14049806.00	21060075.00	17607384.0000	2820962.8982
Ijarah	20	212.84	281631.00	210269.9918	59079.98052
Roa	20	2.00	49.00	12.7000	12.30362
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

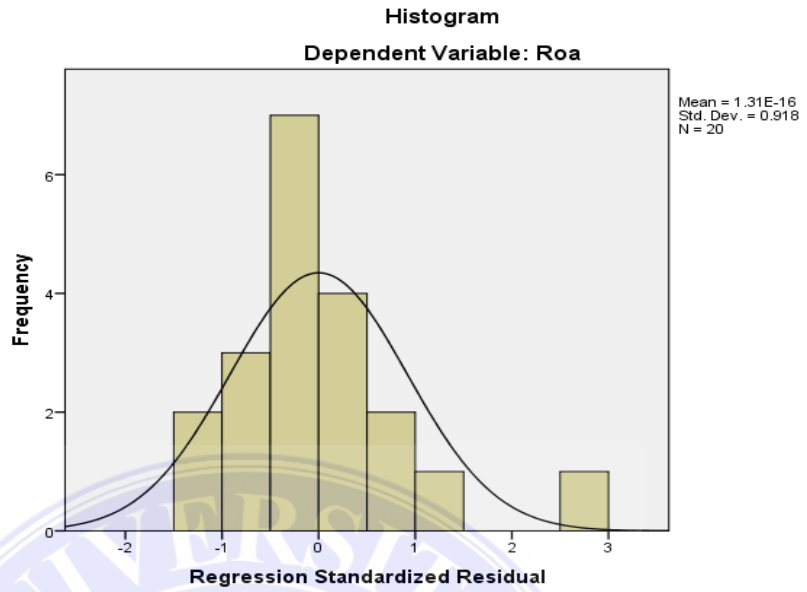
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.04583025
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.086
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 ^c

a. Test distribution is Normal.

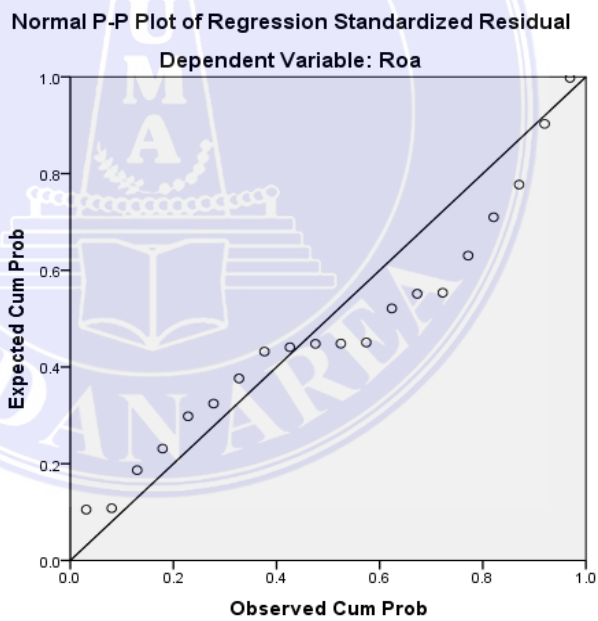
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

1. Histogram



2. P-plot

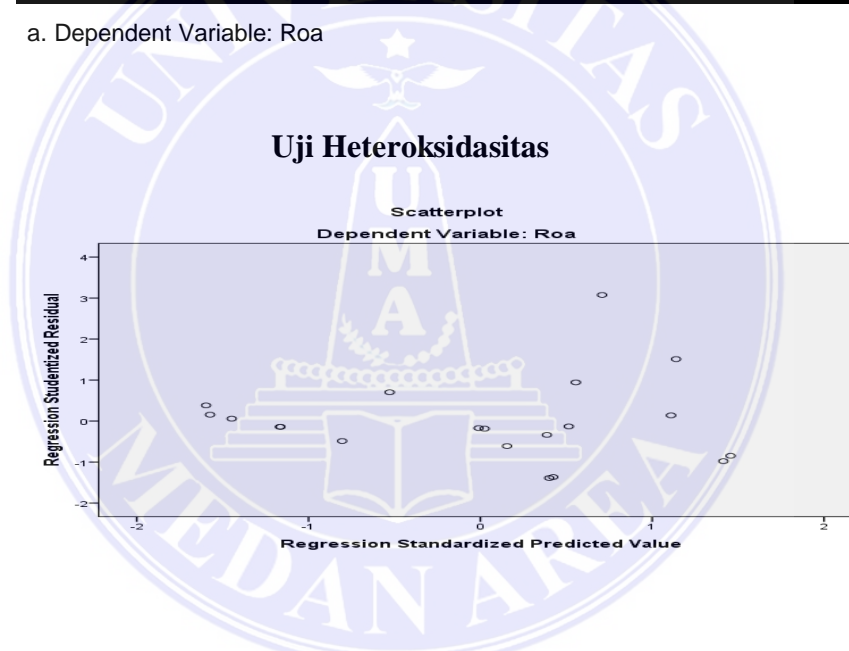


Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.039	15.423		4.801	.000		
	Mudharabah	-.035	.097	-.052	-.359	.724	.973	1.027
	Musyarakah	4.768	.916	.765	5.207	.000	.958	1.044
	Ijarah	-.243	.094	-.375	-2.585	.020	.984	1.017

a. Dependent Variable: Roa



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.669	.607	.63367	1.716

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Roa

Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.039	15.423		4.801	.000		
	Mudharabah	-.035	.097	-.052	-.359	.724	.973	1.027
	Musyarakah	4.768	.916	.765	5.207	.000	.958	1.044
	Ijarah	-.243	.094	-.375	-2.585	.020	.984	1.017

a. Dependent Variable: Roa

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.039	15.423		4.801	.000		
	Mudharabah	-.035	.097	-.052	-.359	.724	.973	1.027
	Musyarakah	4.768	.916	.765	5.207	.000	.958	1.044
	Ijarah	-.243	.094	-.375	-2.585	.020	.984	1.017

a. Dependent Variable: Roa

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.978	3	4.326	10.774	.000 ^b
	Residual	6.425	16	.402		
	Total	19.403	19			

a. Dependent Variable: Roa

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

Koefisiensi Determinasi


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.669	.607	.63367	1.716

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Roa

Lampiran 3 : Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.fesma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ XII / 2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Devia Putri Siregar
 N P M : 188320037
 Program Studi : Manajemen


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 08 Desember 2021
 Program Studi Manajemen



Nirdaya Yunita, S.Pd, M.Si